

**HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DENGAN  
KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENGGIRING/MENDRIBLE  
BOLA DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA  
SMU NEGERI 2 SOPPENG DI KOTA WATANSOPPENG  
KABUPATEN SOPPENG**



Oleh

*ABD. RAUF HABE*

NIP. 130 178 463

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**1998**

1. a. JUDUL PENELITIAN

: HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENGGIRING/ MENDRIBLE BOLA DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA SMU. NEGERI 2 SOPPENG DI KOTA WATANSOPPENG KABUPATEN SOPPENG.

b. BIDANG PENELITIAN

: PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN

2. Peneliti

a. Nama lengkap : Drs. Abd. Rauf Haba  
 b. Nip/Karpeg : 130 178 463 / B-145979  
 c. Jenis Kelamin : Laki-laki  
 d. Pangkat /Golongan : Penata Tk.I/III/d  
 e. Jabatan Akademik : Lektor Madya  
 f. Unit kerja : Universitas Terbuka UPBJJ-Ujung Pandang  
 g. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

3. Pembimbing

: Drs. John D. Latuheru M.Pd

4. Lokasi Penelitian

: SMU. Negeri 2 Soppeng Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng

5. Jangka Waktu Penelitian

: Dua bulan lebih

6. Biaya yang diperlukan

: Rp. 1. 000.000,- (Satu juta rupiah)

Ujung Pandang,

1998

Peneliti,

Drs. Abd. Rauf Haba

Nip. 130 178 463

Disetujui oleh :  
Pembimbing,Drs. John D. Latuheru M.Pd

Nip. 130 178 446

Mengetahui :  
Kepala UPBJJ-UT-UPDR. Kadir Sanusi SH.MS

Nip. 180 222 282

Mengetahui :  
Dekan FKIP-UT Jakarta,Drs. Udin Sarifuddin W. M.A.

Nip. 130 376 151

Mengetahui :  
Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan,Drs. Abdul Huda

Nip. 130 376 253

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Lembar Identitas dan Pengesahan	
Laporan Penelitian Magang .....	i
Abstrak .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vi
Pendahuluan .....	1
Tinjauan Pustaka .....	6
Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
Metodologi Penelitian .....	13
Hasil dan Pembahasan .....	24
Kesimpulan dan Saran .....	29
Daftar Pustaka .....	31
Lampiran .....	32

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
TABEL :	
1. Analisis deskriptif kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola... ..	25
2. Rangkuman hasil analisis korelasi variabel kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola... ..	26

Universitas Terbuka

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar :	
1. Start berdiri .....	18
2. Shuttle run 4 x 10 meter .....	19
3. Diagram lapangan tes menggiring/ mendribble bola (dribling) .....	20

Universitas Terbuka

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Data kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng ... ..	33
2. Data persiapan analisis kelincahan (X) dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola (Y).....	35
3. Analisis deskriptif kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.....	37
4. Histogram kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola ... ..	38
5. Formulir tes kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola ... ..	45

## ABSTRAK

**ADD. RAUF HABE.** 1998. Hubungan antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring bola /mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng. Penelitian Magang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka UPBJJ – Ujung Pandang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional dengan melibatkan variabel bebas yaitu kelincahan serta variabel terikat yaitu kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola.

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng. Dari tiga tingkat kelas yang terdapat pada sekolah tersebut yaitu tingkat kelas satu, tingkat kelas dua dan tingkat kelas tiga. Dari tiga tingkat kelas tersebut dipilih satu tingkat kelas secara acak. Yang terjaring adalah tingkat kelas satu yang terdiri dari lima kelas (kelas satu A, B, C, D dan E) yang memiliki jumlah siswa rata-rata 40 orang. Dari lima kelas tersebut dipilih lagi dua kelas secara acak. Terpilih adalah kelas satu B dan kelas satu D. Dari kedua kelas tersebut dipilih sampel secara acak sebanyak 60 orang siswa yang terdiri dari laki-laki (Sampel tersebut telah mendapat pelajaran/latihan teknik dasar permainan bola basket).

Untuk kelincahan digunakan tes shuttle run yaitu lari hilir mudik sebanyak 4 x 10 meter ; sedangkan untuk kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola digunakan rintangan 5 buah.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.

Diperoleh nilai korelasi  $r$  : 0.555. Nilai ini lebih besar bila dibandingkan dengan nilai tabel = 0.254 pada taraf signifikan 5%. Ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola.

2. Ada hubungan yang berarti antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng. Diperoleh nilai  $t$  sebesar 5.081 lebih besar dari pada nilai  $t$  tabel sebesar 2.000 ( $5.081 > 2.000$ ) pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $db = 58$

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wataala atas kurnia dan berkah yang dilimpahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh kerendahan hati kami akui bahwa tugas yang cukup berat ini hanya dapat terselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan yang diberikan dari berbagai pihak. Untuk itu sewajarnya pada lembar pengantar ini disampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

Bapak *DR. Kadir Sanusi SH.MS* Kepala UPBJJ-UT Ujung Pandang yang telah memberikan bantuan dan pengarahan serta motifasi dalam penyelesaian penelitian ini.

Bapak *Drs. J.D. Latuheru MPd* dosen FPOK-IKIP Ujung Pandang yang telah membuang waktunya yang sangat berharga untuk datang ke daerah pedalaman tempat peneliti mengadakan tes untuk menyaksikan langsung pelaksanaan tes yang dilakukan peneliti serta memberikan arahan dan petunjuk yang baik dan benar tentang pelaksanaan tes dan penggunaannya.

Demikian pula kepada Kakanwil Depdikbud Prop. Sul-Sel, Kakandep Depdikbud Kabupaten Soppeng, Kepala SMU. Negeri 2 Soppeng serta guru-guru olahraganya yang telah turut memberikan izin menggunakan siswa-siswanya sebagai sampel dalam penelitian ini dan bantuan dalam penggunaan prasarana dan sarana olahraga yang ada di sekolahnya.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Tegur sapa berupa kritikan yang dapat memperbaiki diharapkan dari berbagai pihak atas penyempurnaan penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih sempurna lagi.

Mudah-mudahan memberi manfaat dari hasil penelitian ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya dalam bidang olahraga, Insya Allah.

Watansoppeng,

1998

Peneliti,

Universitas Terbuka

## PENDAHULUAN

"*Tiada hari tanpa olahraga*" adalah salah satu semboyan yang cukup populer di kalangan masyarakat dalam dunia olahraga. Hal ini telah tersiar secara umum pada warga masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan, terbukti dengan adanya perhatian dan kesadaran masyarakat semakin bergairah dan meningkat untuk senantiasa berolahraga.

Terlaksananya hal tersebut karena adanya dukungan dari pemerintah, yang bermaksud untuk meningkatkan dan memperluas kegiatan olahraga sebagai salah satu cara untuk pembinaan kesehatan jasmani dan rohani setiap anggota masyarakat.

Telah sama diketahui bahwa dalam bidang pendidikan jasmani dan kesehatan, cabang olahraga bola basket pada dasarnya mempunyai peranan penting dalam upaya pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, sebab salah satu sarana dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya adalah melalui kegiatan olahraga. Dengan kegiatan tersebut dapat menjamin kesehatan seseorang, baik kesehatan jasmaninya maupun kesehatan rohaninya, dengan demikian mampu memupuk watak yang baik, disiplin dan sportivitas serta peningkatan prestasi. Sebagaimana yang tercantum dalam Garis-garis Besar Haluan Negara TAP No. II/MPR/1993 (1993 : 245) yang bunyinya sebagai berikut :

"Pembinaan olahraga sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia diarahkan pada peningkatan kondisi kesehatan fisik, mental, dan rohani manusia Indonesia dalam upaya pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas serta pencapaian prestasi yang setinggi-tingginya agar dapat meningkatkan citra bangsa dan kebanggaan nasional. Peningkatan prestasi olahraga perlu digalakkan melalui perencanaan dan pelaksanaan yang mantap dan terpadu serta dilakukan merata di seluruh wilayah tanah air, baik oleh pemerintah maupun peran serta

masyarakat, dibarengi dengan upaya pembibitan secara dini serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. "

Dari penjelasan di atas, dapatlah dikatakan bahwa kebutuhan olahraga sangat berarti, baik terhadap individu maupun bagi masyarakat. Karena di samping menunjang peningkatan kesehatan jasmani, juga berpengaruh baik terhadap kondisi rohani yang merupakan dasar bagi terbentuknya masyarakat yang utuh dan mampu membangun bangsa dan negara di segala bidang.

Di setiap pembangunan yang digalakkan oleh pemerintah, pembangunan olahraga tidak terlepas dari perhatiannya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya dukungan terhadap setiap pembangunan induk organisasi tiap-tiap cabang olahraga serta disediakan sarana dan prasarana untuk pengembangan cabang olahraga tersebut. Dengan demikian masyarakat dapat berprestasi di semua cabang olahraga, baik itu untuk olahraga perorangan maupun dalam olahraga beregu.

Pembangunan dalam bidang olahraga yang digalakkan oleh pemerintah akan dapat membantu cita-cita bangsa untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani serta trampil bekerja di segala bidang pembangunan bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh *M. Anwar Pasau* (1984 : 1) bahwa :

"Kegiatan olahraga di Indonesia diarahkan untuk mencapai cita-cita bangsa dengan terbentuknya manusia Indonesia seutuhnya yang sehat dan segar baik jasmani maupun rohani, serta trampil sehingga mampu bekerja di segala bidang pembangunan guna pembangunan bangsa dan negara, mampu berprestasi dalam olahraga guna mengangkat martabat bangsa dan ikut dalam usaha pembinaan persahabatan antar bangsa dan perdamaian dunia. "

Sehubungan dengan perumusan di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam perkembangan olahraga saat sekarang ini khususnya

bola basket, kita dituntut untuk berprestasi guna mengangkat nama baik, martabat dan derajat bangsa dalam usaha pembinaan persahabatan dan perdamaian dunia. Melalui prestasi olahraga yang tinggi seperti olahraga bola basket selain mengangkat nama baik atlet itu sendiri, juga mengangkat nama baik bangsa di mata dunia internasional, seperti yang dikemukakan oleh *Presiden Soeharto*, yang dikutip oleh *Arifuddin* (1989 : 4) mengatakan bahwa :

"Dalam alam pembangunan sekarang ini, bidang olahraga tidak boleh ketinggalan, harus kita bangun. Di alam merdeka seperti sekarang ini kesempatan untuk berprestasi lebih terbuka lebar dan hanya untuk meningkatkan prestasi serta mencapai prestasi tinggi di bidang olahraga, kita bisa memberikan nama baik bagi bangsa dan negara. Karena itu capailah prestasi yang tinggi melalui latihan yang keras."

Peningkatan prestasi olahraga sebenarnya adalah suatu hal yang telah lama menjadi permasalahan, karena terkadang timbul dalam pikiran sampai dimanakah sebenarnya batas prestasi manusia di dalam suatu cabang olahraga. Salah satu cabang olahraga yang cukup populer di tanah air termasuk di Ujung Pandang adalah olahraga bola basket. Namun jika dilihat dari segi prestasi yang dicapai oleh atlet bola basket tersebut nampaknya ada gejala mengalami penurunan bila dibandingkan dengan era sebelumnya.

Bertolak dari kenyataan yang kita jumpai maka dipandang perlu dilaksanakan penelitian yang lebih mengkhusus tentang cabang olahraga bola basket, ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan-masukan baru yang bersifat ilmiah tentang teknik, strategi serta berbagai ide guna lebih meningkatkan prestasi olahraga bola basket khususnya di Sul-Sel.

Dalam usaha peningkatan prestasi olahraga tersebut sering terjadi adanya silang pendapat mengenai kegagalan suatu regu/team. Ada yang berpendapat bahwa kegagalan disebabkan karena

kemampuan fisik yang kurang, di lain pihak mempermasalahkan faktor mental, kemampuan penguasaan teknik dan taktik yang kurang. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah penanganan gizi, motivasi serta suhu yang tidak cocok bagi atlet.

Dalam permainan bola basket, yang menjadi ukuran prestasi adalah kemampuan keterampilan bermain. Kemampuan keterampilan bermain ditentukan oleh kelincahan (kecepatan yang disertai kemampuan merubah arah) serta kemampuan penguasaan teknik-teknik dasar permainan bola basket. Perlu diingat bahwa dalam menguasai teknik ataupun usaha untuk meningkatkan prestasi, masih banyak faktor yang perlu mendapat perhatian yang sangat menentukan. Faktor yang dimaksudkan adalah faktor biologis yaitu struktur tubuh dan potensi tubuh seseorang.

Dalam membina atlet menuju ke arah peningkatan prestasi olahraga khususnya olahraga bola basket yang sangat perlu diperhatikan adalah menyangkut potensi tubuh/fisik yang meliputi : balance (keseimbangan), agility (kelincahan), strength (kekuatan), speed (kecepatan), power (daya ledak), flexibility (kelentukan) dan endurance (daya tahan). Hal ini adalah merupakan kondisi fisik yang dapat menunjang pencapaian prestasi seseorang pada saat bermain. Karena itu perlu dijaga agar atlet selalu tetap dalam keadaan kondisi fisik yang prima, sebagaimana *Peni Mutalib* (1984 : 1) mengatakan bahwa : **"Bagaimanapun juga kemampuan teknik permainan seorang atlet harus ditunjang oleh kondisi fisik yang prima."**

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang pemain bola basket tidak mungkin dapat mencapai puncak prestasinya tanpa ditunjang oleh komponen kondisi fisik yang baik. Dengan demikian seorang pemain bola basket harus memiliki kondisi fisik dan kemampuan keterampilan yang sempurna.

Dalam permainan bola basket, masalah kelincahan sangat dibutuhkan karena pemain yang lincah/cekatan akan meningkatkan kemampuan keterampilan gerakan menggiring/mendribble bola.

Bertolak dari penjelasan dan uraian yang ada dalam pendahuluan ini, serta mengingat pentingnya kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti *” Hubungan antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.”*

Universitas Terbuka

## TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka adalah dasar dan landasan untuk mencari teori yang digunakan di dalam mencari pemecahan masalah terhadap faktor-faktor yang menjadi masalah dalam suatu penelitian. Oleh sebab itu dalam lembaran ini akan dikemukakan pendapat-pendapat para ahli yang sehubungan dengan permasalahan penelitian ini. Jadi dengan teori atau pendapat yang dikemukakan itu diharapkan dapat memecahkan dengan sebaik-baiknya permasalahan yang diungkap di dalam penelitian ini.

Berdasarkan dengan judul penelitian ini, yaitu : *Hubungan kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng*, maka harus diuraikan atau dijelaskan sebagai landasan teori adalah :

### 1. Kelincahan

Kelincahan asal katanya lincah, yang berarti cekatan, tangkas, gesit dan giat. Kelincahan menurut **Soekarman** (1988 : 131) adalah sebagai berikut : " Kemampuan untuk mengubah arah yang sekonyong-konyong dalam kecepatan tinggi." Sedangkan **Harsono** (1988 : 172) mendefinisikan kelincahan sebagai berikut :

" Kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya."

Dalam permainan bola basket, kemampuan mengubah arah harus dikuasai oleh setiap pemain bola basket apabila ingin mencapai prestasi yang lebih tinggi. **Nurhasan** (1996 : 245) menjelaskan bahwa :

" Kelincahan adalah sebagai kemampuan bergerak kesegala arah dengan mudah dan cepat, orang yang mempunyai kelincahan yang

**tinggi memungkinkan orang itu bergerak ke segala arah dengan cepat dan mudah."**

Berdasarkan rumusan teori yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelincahan mengandung arti kemampuan dan kesiapan tubuh seseorang untuk mengubah arah dengan cepat, dalam waktu yang sesingkat mungkin tanpa gangguan pada posisi tubuhnya atau keseimbangan tubuhnya.

Tetapi perlu diingat peranan unsur kondisi fisik lainnya seperti kelenturan, kecepatan, kekuatan, keseimbangan, daya tahan dan koordinasi gerak adalah sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan gerak itu.

Dalam permainan bola basket, kelincahan adalah merupakan hal yang sangat penting karena pemain akan lebih mudah menghindar dari serbuan lawan pada saat menggiring/mendribble bola atau mudah membalik secara tiba-tiba kepada teman untuk melakukan operan pada saat sementara lari menggiring/mendribble bola. Kesanggupan mengubah arah dengan baik yang dimiliki seorang pemain, merupakan suatu kebanggaan tersendiri, karena tidak semua pemain bola basket memiliki prestasi demikian. Sebagaimana dikemukakan oleh **Arma Abdullah** (1981 : 419) bahwa : **" Kecepatan reaksi dan merubah arah sangat diperlukan dalam permainan."**

Kita ketahui bahwa seringkali para pemain kehilangan arah atau tidak mampu mengendalikan diri pada saat menggiring/mendribble bola, akibat sergapan lawan. Karena itu kelincahan perlu dikuasai oleh setiap pemain bola basket, agar cepat dan mudah menghindar dengan merubah arah jika disergap atau dihadap oleh lawan pada saat menggiring/mendribble bola. Tetapi kenyataannya sekarang ini, kadang para pemain kurang memperhatikan hal tersebut, sehingga kehilangan kontrol pada saat menggiring/mendribble

bola, lebih-lebih pada saat dikawal oleh lawan, ini disebabkan karena kemampuan merubah arah pada pemain tersebut sangat kurang.

Bentuk latihan untuk meningkatkan kelincahan adalah :

- a. Lari hilir mudik (shuttle run)
- b. Lari zig-zag
- c. Lari berhenti/stop-lari-stop
- d. Lari rintangan (obstacle run)

## 2. Kemampuan Keterampilan

### a. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melaksanakan suatu hal. *W.J.S. Poerwadarminta* (1984 : 628) menjelaskan bahwa : "Kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang artinya sanggup melakukan sesuatu". Jadi kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.

### b. Keterampilan

Keterampilan adalah kemahiran melakukan sesuatu hal. *Dr. Erhans A. Audi C* (1995 : 243) mengatakan bahwa : "Trampil adalah tangkas, cekatan dan mahir". Jadi keterampilan adalah mahir, cekatan, tangkas melakukan sesuatu hal dengan baik/bagus. Sedangkan menurut *Singer N. Robert* (1980 : 32) : "Keterampilan adalah tingkat kemantapan atau kemantapan dari suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan secara efisien dan efektif".

Berdasarkan dari arti tersebut di atas, jika dihubungkan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket, maka dapat dikatakan seorang pemain mempunyai tingkat kemantapan melaksanakan tugas-tugasnya dalam bermain bola basket utamanya dalam

mengatasi lawan-lawannya, yang berusaha menghalanginya pada saat menggiring/mendribble bola.

### c. Menggiring/mendribble bola

Menggiring/mendribble bola adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket yang harus dikuasai oleh seorang pemain. Menggiring/mendribble bola adalah gerakan dalam permainan bola basket yang mengandung seni yang karena adanya penggunaan satu tangan secara lincah/cekatan atau menggunakan tangan kiri atau kanan bergantian memantul-mantulkan bola ke tanah/tembok sambil berlari juga dengan menggunakan olah kaki (footwork), pivot (berhenti dengan memutar salah satu kaki, sedang kaki yang lain sebagai porosnya), jumping (melompat/meloncat) dan gerak tipu (fakes and feints). Di samping itu menggiring/mendribble bola merupakan penyelamatan bola dari serangan/sergapan lawan, sebagaimana *Aip Syarifuddin* dan *Muhadi* (1991/1992 : 151) mengatakan sebagai berikut :

"Pada waktu menggiring bola setiap pemain harus dapat bertindak dengan cepat dan tepat serta menggunakan berbagai variasi seperti mengubah arah berhenti dengan tiba-tiba maupun melakukan gerakan kecepatan dengan secara tiba-tiba".

Jadi menggiring/mendribble bola adalah membawa bola dengan menggunakan tangan untuk tujuan agar bola yang akan ditembakkan (shooting) ke keranjang/basket lawan akan lebih dekat. Maka dengan demikian perlu kiranya seluruh pemain diberi latihan khusus mengenai teknik menggiring/mendribble bola guna meningkatkan kemampuan keterampilan dalam menggiring/mendribble bola. Dengan demikian apabila setiap pemain sudah memiliki teknik kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dengan baik atau tingkat kemantapan mendribble/menggiring bola dengan baik dan benar maka hal ini sangat menentukan keberhasilan suatu team atau regu. Oleh

karena itu untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola, tentunya harus dengan latihan tekun dan teratur serta sistimatis dengan metode dan bentuk latihan yang tepat. Dengan demikian apa yang dikehendaki oleh setiap pemain atau pelatih untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal akan menjadi kenyataan.

#### 4. Permainan bola basket

Permainan bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan dengan dua regu yang terdiri dari putra atau putri dengan jumlah pemain lima (5) orang tiap regu. Setiap pemain dari regu tersebut berusaha memasukkan bola ke keranjang lawan untuk menghasilkan angka dan lawan berusaha menghalang-halangi agar lawan tidak dapat memasukkan bola ke keranjang (basket), sebagaimana *Yanto Kusyanto* (1994 : 227) menjelaskan sebagai berikut. Permainan bola basket adalah :

"Suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu putra atau putri yang masing-masing regu terdiri dari 5 (lima) orang pemain. Sedangkan tujuan permainan ini adalah menghasilkan angka sebanyak-banyaknya dengan jalan memasukkan bola ke basket lawan dan mencegah pemain lawan untuk membuat nilai".

## TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### A. Tujuan penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya mempunyai tujuan dan maksud tertentu yang ingin dicapai sebagaimana *Sutrisno Hadi* (1977 : 3) menjelaskan sebagai berikut :

"Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Menemukan berarti berusaha mendapatkan sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan. Mengembangkan berarti memperluas dan menggali dalam apa-apa yang sudah ada, sedangkan menguji kebenaran dilakukan jika masih ada yang diragukan kebenarannya."

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti secara terinci akan mengemukakan yang menjadi tujuan penelitian ini. Tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan yang nyata/positif antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.
2. Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif kelincahan terhadap kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.

### B. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian adalah merupakan sesuatu yang dapat dipetik dari hasil pemecahan suatu masalah dalam suatu penelitian. Sesuai lingkup serta cakupannya masalah dalam penelitian ini, maka manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, atlet, guru olahraga serta masyarakat penggemar olahraga permainan khususnya

olahraga permainan bola basket untuk mendapatkan konsep ilmiah yang dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran.

2. Sebagai bahan informasi yang bersifat ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru/pendidik dalam bidang olahraga untuk usaha pembinaan dan pengembangan prestasi belajar mengajar olahraga permainan bola basket.
4. Sebagai bahan perbandingan guna dijadikan permasalahan penelitian, seminar atau diskusi dalam meningkatkan prestasi olahraga khususnya permainan bola basket.

Universitas Terbuka

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metodologi penelitian berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan operasional suatu penelitian. Hal ini disesuaikan dengan rancangan penelitian yang akan dikemukakan serta penggarisan tujuan penelitian, sebagaimana tertuang pada pendahuluan. Adapun tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui sampai di mana hubungan antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket.

Berpedoman dari tujuan tersebut, maka dibutuhkan suatu cara yang dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang dapat mengungkapkan hubungan antara variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dijelaskan oleh *Muhammad Nasir* (1983 : 64) dalam bukunya sebagai berikut :

"Metode penyelidikan deskriptif mempelajari masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku di dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena... dengan deskriptif ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor lain."

Pelaksanaan metode deskriptif dalam penelitian adalah dengan teknik survey yaitu mengumpulkan data tentang kelincahan serta kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket dari siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.

## A. Identifikasi Variabel

Penelitian tentang hubungan antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng tergolong dalam jenis penelitian korelasional. Sebagaimana *Muhammad Ali* (1984 : 124) mengatakan bahwa :

**"Studi korelasi hakekatnya merupakan penelahan hubungan antara dua variabel pada satu situasi atau satu/sekelompok subyek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lain."**

Melihat pendapat di atas maka sudah jelas bahwa penelitian korelasional memungkinkan untuk pengukuran dua variabel yang saling berhubungan secara serentak dalam keadaan realistik. Jadi dalam penelitian ini dicari hubungan antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel sebagai berikut :

- Variabel X : Kelincahan sebagai variabel bebas
- Variabel Y : Kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola sebagai variabel terikat.

## B. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini maka peneliti merasa perlu memberikan penjelasan tiap variabel yang bersifat operasional. Variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kelincahan adalah kemampuan keterampilan untuk merubah arah tubuh dengan cepat pada waktu bergerak dalam kecepatan tinggi di lintasan yang telah ditentukan. Skor yang diperoleh

- adalah waktu yang dicapai dalam melakukan lari hilir mudik/berkelok-kelok pada lintasan tersebut sampai garis finish.
2. Menggiring/mendribble bola adalah kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dengan mempergunakan tangan (satu tangan ; kiri atau kanan) sambil lari. Skor yang diperoleh adalah waktu yang dibutuhkan dalam menggiring/mendribble bola setelah melalui rintangan yang telah ditentukan, mulai dari garis start (rintangan pertama) sampai garis finish (rintangan terakhir).

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Mengenai populasi *Sutrisno Hudi* (1989 : 23) berpendapat bahwa :

"Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki disebut populasi atau universum. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama."

Sedangkan *M. Anwar Pasau* (1993 : 1) mengemukakan sebagai berikut :

"Populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi perhatian, baik yang berupa manusia, hewan, gejala, nilai tes benda-benda ataupun peristiwa yang membentuk suatu kumpulan."

Jika disimak pengertian populasi seperti tersebut di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama. Karakteristik yang dimaksudkan di sini adalah yang mempunyai persamaan dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta pengaruh lingkungan sekolah. Persamaan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, yang dimaksud adalah akibat dari pengaruh kurikulum yang seragam serta hasil tes pendidikan

yang tidak jauh berbeda. Sebagai populasi dalam penelitian ini ialah siswa-siswa putra Sekolah Menengah Umum Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.

## 2. Sampel

Sampel menurut *Sutrisno Hadi* (1967 : 13) :

".... sebagian dari populasi disebut sampel. Sampel adalah sejumlah penduduk (individu) yang jumlahnya kurang dari populasi."

Sedangkan *Sumadi Suryabrata* (1983 : 89) mengemukakan sebagai berikut :

"....tidak semua hal yang ingin dijelaskan atau diramalkan atau dikendalikan dapat diteliti. Penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu hanya dilakukan terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya mau diteliti. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel tidak terhadap populasi. Namun kesimpulan penelitian mengenai sampel itu dapat dikenakan atau generalisasikan terhadap populasi."

Sebagaimana penjelasan di atas maka dalam penelitian ini tes tidak dilakukan terhadap populasi tetapi hanya pada sampel. Cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Dari tiga tingkat kelas (tingkat kelas I, II dan III) yang ada di SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng diambil satu tingkat secara acak dijadikan sampel penelitian, dengan pertimbangan bahwa karakteristik siswa-siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng adalah homogen.
2. Terambil tingkat kelas satu yang terdiri dari lima kelas (kelas A, B, C, D dan E) yang memiliki jumlah siswa sebanyak 40 orang tiap kelas.

3. Dari lima kelas itu terpilih dua kelas secara acak (terjaring kelas IB dan ID).
4. Dari dua kelas tersebut dipilih sampel 60 orang secara acak.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti pada saat pengumpulan data, karena kualitas instrumen ini akan turut menentukan kualitas data yang diperoleh. Instrumen yang akan digunakan adalah :

- a) Kelincahan diukur dengan tes shuttle run ( lari hilir mudik 4 x 10 m ).
- b) Menggiring/mendribble bola diukur dengan tes kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola pada rintangan yang telah disiapkan sebanyak 5 rintangan gawang.

Alat-alat yang dipergunakan antara lain :

- a) Bola basket 3 buah
- b) Gawang/hurdles
- c) Bendera start
- d) Formulir tes dan alat tulis menulis

2. Prosedur pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Oleh karena itu cara pengumpulan data dengan teknik percobaan dilakukan terhadap sampel. Kemudian yang dipilih menjadi sampel dikumpulkan untuk diberi penjelasan mengenai tes yang akan dilaksanakan.

Prosedur pelaksanaan tes itu adalah sebagai berikut :

a) *Data kelincahan*

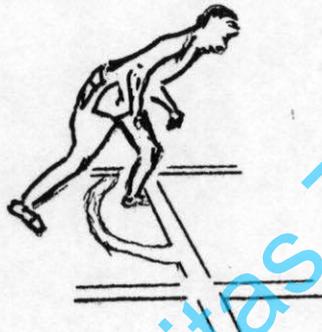
1. Tujuannya untuk mengukur kelincahan siswa dalam mengubah arah

## 2. Alat dan perlengkapan

- Lintasan lari panjang 10 meter, lebar 1,20 meter
- Stopwatch sesuai keperluan
- Meteran
- Balok yang berukuran 5 x 5 x 5 cm
- Kapur sebagai batas
- Formulir tes
- Alat tulis menulis

## 3. Pelaksanaan tes

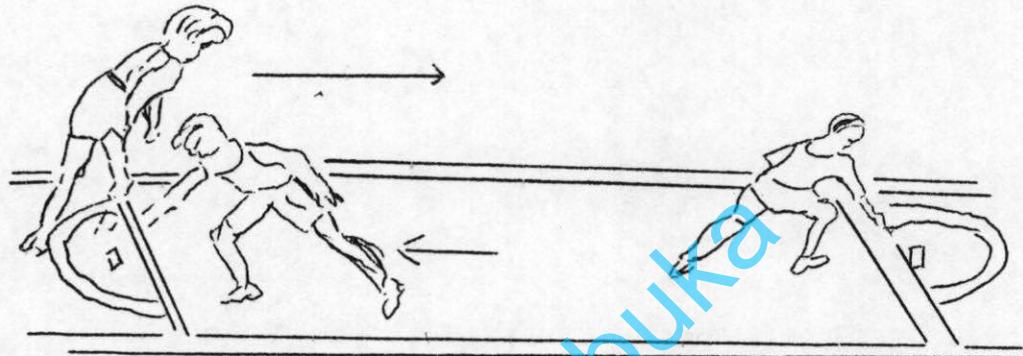
- Start yang digunakan adalah start berdiri seperti pada gambar 1



Gambar 1. Start berdiri

- Pada aba-aba bersedia siswa berdiri dengan salah satu ujung kakinya sedekat mungkin dengan garis start.
- Setelah tenang, aba-aba "Siap" diberikan dan siswa siap untuk lari.
- Pada aba-aba "ya" siswa segera berlari maju ke garis batas untuk memindahkan balok pertama ke setengah lingkaran yang berada di tempat garis start.
- Kemudian kembali lagi menuju ke garis start untuk mengambil balok yang berada di garis start dan menuju ke garis batas untuk meletakkannya dalam setengah lingkaran.

- Bersamaan dengan aba-aba "ya" stopwatch dijalankan dan pada saat balok terakhir diletakkan dan kembali lagi melewati garis finish, stopwatch dihentikan.
- Setiap testee diberi kesempatan sebanyak dua kali. Balok harus diletakkan dan tidak boleh keluar dari daerah setengah lingkaran.



Gambar 2. Cara pelaksanaan tes lari lilir mudik untuk kelincahan.

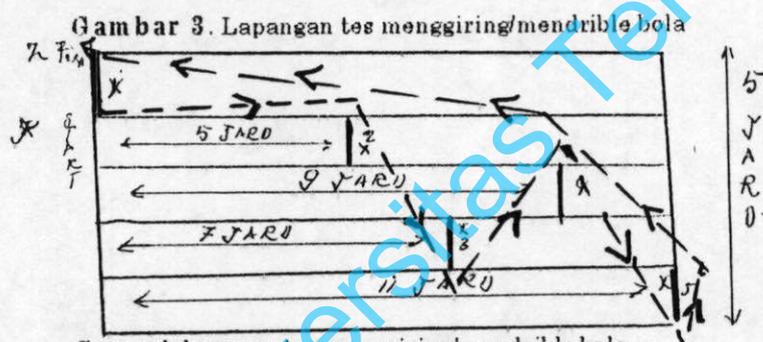
b). *Data kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola*

1. Tujuannya untuk mengukur kemampuan keterampilan siswa dalam menggiring/mendribble bola dengan menghindari berbagai macam rintangan.
2. Alat dan perlengkapan
  - Bola basket 3 buah
  - Stopwatch
  - Gawang
  - Meteran
  - Lapangan yang berukuran 15 x 10 yard
3. Pelaksanaan tes
  - Pada aba-aba "siap" siswa berdiri di belakang garis start dengan bola di tangan.
  - Pada aba-aba "ya" siswa bergerak menggiring/mendribble bola sesuai arah panah, bersamaan itu stopwatch dihidupkan dan

dimatikan pada testee sampai/melewati garis finish/rintangan terakhir.

- Pada rintangan pertama testee berbelok ke kiri, pada rintangan kedua berbelok ke kanan dan seterusnya mengikuti arah panah sampai garis finish.
- Salah jalan atau salah dalam menggiring/mendribble bola (bola terlempar) harus diperbaiki di mana terjadinya kesalahan/pelanggaran dan selama itu stopwatch berjalan terus.
- Skor yang diperoleh adalah waktu yang ditempuh dalam menggiring/mendribble bola, mulai dari garis start sampai/melewati garis finish.

Untuk jelasnya lihat gambar.



Cara pelaksanaan tes menggiring/mendribble bola

Diagram lapangan tes menggiring/mendribble bola.

Keterangan :

- X : Gawang/rintangan
- > : Jalan testee
- Y : Garis start
- Z : Garis finish

#### E. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh di lapangan adalah data hasil tes kelincahan dan data hasil tes kemampuan keterampilan

menggiring/mendribile bola. Sebelum dianalisis terlebih dahulu diubah menjadi nilai baku atau nilai T-skor.

Selanjutnya data nilai baku ini dianalisis secara deskriptif seperti mencari nilai rata-rata, standard deviasi dan varians. Sedangkan untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan analisis statistik infrensial yaitu menggunakan teknik korelasi.

Rumus yang digunakan adalah :

$$1. M = MT + \left[ \frac{\sum fx}{N} \right] i$$

Keterangan :

M : mean / rata-rata

MT : mean terkaan/mean kerja

N : sampel

i : interval

$$2. SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[ \frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

Keterangan :

SD : Standard deviasi

$fx^2$  : Jumlah hasil perkalian antara frekuensi dengan deviasi terkaan pangkat dua.

$fx$  : Jumlah hasil perkalian antara frekuensi dengan deviasi terkaan.

N : Sampel

## 2. Menghitung Koefisien Korelasi

- a. Penyajian data variabel kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribile bola. Untuk mengetahui

koefisien korelasi kedua variabel dipakai rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{x'y' - (Fx')(fy')}{N \sqrt{\left[ \frac{Fx'^2 - (fx')^2}{N} \right] \left[ \frac{fy'^2 - (fy')^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Nilai koefisien korelasi antara variabel kelincahan dan variabel kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola.

$x'y'$  : Jumlah atau produk dari x dan y pada masing-masing deviasi.

$fx'$  : Jumlah frekuensi dikali mean terkaan untuk variabel x

$fy'$  : Jumlah frekuensi dikali mean terkaan untuk variabel y

$fx'^2$  : Jumlah kuadrat mean terkaan untuk variabel dikalikan frekuensi.

$fy'^2$  : Jumlah kuadrat mean terkaan untuk variabel y dikalikan frekuensi.

N : Sampel

Dengan menggunakan rumus di atas dapatlah diketahui nilai koefisien korelasi antara variabel kelincahan dan variabel kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola.

### 3. Pengujian nilai koefisien

Untuk mengetahui apakah variabel kelincahan mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola tersebut maka diadakan

pengujian koefisien korelasi dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

a. Penetapan hipotesis

Yang menjadi pusat perhatian ialah hipotesis :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Dengan hipotesis ini akan memberikan suatu kesimpulan apakah variabel x dan y variabel berkorelasi atau tidak. Jika  $H_0$  diterima maka x dan y tidak berkorelasi dan jika  $H_1$  diterima maka x dan y berkorelasi atau berasosiasi.

b. Tes statistika

Untuk pemecahan hipotesis yang dikemukakan di atas, digunakan tes statistik dengan rumus :

$$t_o = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_o$  : Nilai t observasi

$r$  : Nilai koefisien korelasi

$n$  : Sampel

Untuk selanjutnya ditentukan nilai atau critical values of the correlation coeficien dengan menggunakan rumus :

$$t (\alpha / 2 = N - 2)$$

Interval keyakinan yang dipergunakan adalah interval kepercayaan 95%, sehingga :

$$t (\alpha 0,05 : 60 - 2)$$

Dengan nilai tersebut, maka dalam tabel interval kepercayaan diperoleh nilai  $t = 2,000$  (tabel Fisher dan Yates) dengan interpolasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data tes yang diperoleh dari lapangan selanjutnya diolah sesuai prosedur yang ditentukan. Dari hasil tes kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket, data tersebut sebelumnya dianalisis statistik untuk pengujian hipotesis maka terlebih dahulu data diubah dalam bentuk nilai T-skor. Setelah data disesuaikan dalam bentuk T-skor kemudian dilakukan analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum tentang data penelitian yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Untuk mengetahui hubungan dilakukan uji korelasi. Uji korelasi dimaksudkan ialah untuk mengetahui adanya hubungan antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan mendribble/menggiring bola dalam permainan bola basket. Hasilnya dapat dilihat pada lampiran, untuk analisis data selanjutnya hanya disajikan dalam bentuk rangkuman.

### A. Pengujian hasil analisis data

Hasil analisis data meliputi deskriptif data dan pengujian hipotesis. Sebelum deskriptif data, data mentah tersebut diubah menjadi nilai T-skor. Deskriptif data kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng meliputi : Perhitungan tentang rata-rata, standard deviasi, data minimum, data maksimum dan total nilai. Untuk kejelasannya data tersebut akan disajikan pula dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui adanya hubungan yang positif atau signifikan dilakukan secara teknik korelasi.

#### 1. Deskriptif data

Deskriptif data kelincahan dengan data kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola

basket siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng adalah dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang data penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pembahasan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan. Rangkuman hasil deskriptif kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket dapat dilihat pada tabel I, sedangkan gambar histogramnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel I.** Analisis deskriptif kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.

Analisis Deskriptif	Kelompok penelitian	
	X	Y
Sampel (N)	60	60
Minimum	53	22
Maksimum	80	52
Rentang	27	30
Rata-rata	71,25	33,58
Standard deviasi	6,25	4,34
Total nilai	4269,000	2238,000
Varians ( $s$ ) <sup>2</sup>	39.06	18.84

Sumber : perhitungan pada lampiran 5

Keterangan : X : Kelincahan

Y : Kemampuan keterampilan menggiring/  
mendribble bola

Berdasarkan tabel I di atas dapat dilihat bahwa rata-rata dan standard deviasi kelincahan =  $71,25 + 6,25$

Kemudian sebaran datanya, data terendah 53.000 sedangkan data tertinggi 80.000

Rata-rata dan standard deviasi data kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola =  $33,58 + 4,34$ . Dilihat dari sebaran datanya, data terendah 22.000 sedangkan data tertinggi 52.000.

## 2. Analisis korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan/positif antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.

**Tabel II.** Rangkuman hasil analisis korelasi variabel kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola.

Variabel	Korelasi		Keterangan
	$r_h$	$r_t$	
X - Y	0,555	0,254	Signifikan

Sumber : perhitungan pada lampiran 6

Berdasarkan rangkuman di atas, diperoleh koefisien korelasi antara variabel kelincahan (X) dengan variabel kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola (Y) diperoleh  $r_{hit}$  0,555 lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tab}$  sebesar 0,254 maka hipotesis  $H_0$  yang diajukan tidak dapat diterima dan hipotesis perbandingan  $H_1$  tidak dapat ditolak. Berarti ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.

## 3. Pengujian hipotesis

Ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.

Hipotesis statistik yang akan diuji :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Hasil pengujian :

Dari hasil penelitian data diperoleh nilai  $t$  hitung ( $t_{hit}$ ) 5,081 lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel ( $t_{tab}$ ) pada taraf signifikan  $0.05 = 2.000$ , maka  $H_0$  yang menyatakan tidak ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti ada hubungan yang positif antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.

#### B. Pembahasan

Hasil analisis data baik deskriptif maupun hasil uji hipotesis masih memerlukan pembahasan lebih lanjut untuk memberikan pengertian yang lebih mendalam tentang hasil analisis data dihubungkan dengan pendapat para ahli yang mendasari penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa ada hubungan yang nyata atau positif antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng. Artinya kelincahan memberi kontribusi yang nyata terhadap kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola pada permainan bola basket.

Hasil penelitian ini pada dasarnya mendukung teori yang mendasarinya, antara lain yang dikemukakan oleh **Mochammad Sajoto** (1988 : 55) bahwa kelincahan adalah kemampuan mengubah arah dengan cepat dan tepat selagi tubuh bergerak dari satu tempat

ke tempat lain, yaitu suatu kemampuan untuk merubah posisi badan secara cepat dan tepat, seperti gerak menghindar dan lain-lain. Dengan dasar ini maka dapat dikatakan bahwa kelincahan mengandung arti kemampuan dan kesiapan fisik seseorang untuk mengubah arah dengan cepat dalam waktu yang sesingkat-singkatnya tanpa gangguan keseimbangan badan.

Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat yang dikemukakan oleh *Aip Syarifuddin* dan *Muhadi* (1991/1992 : 151) bahwa pada waktu menggiring bola setiap pemain harus dapat bertindak dengan cepat dan tepat serta menggunakan berbagai variasi seperti mengubah arah, berhenti dengan secara tiba-tiba.

Bila dikaji lebih mendalam hasil penelitian ini dihubungkan pendapat-pendapat yang mendasarinya, maka jelas bahwa kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola mempunyai hubungan yang sangat erat karena kelincahan merupakan unsur kondisi fisik yang sangat dibutuhkan dalam bermain bola basket terutama dalam melakukan gerakan-gerakan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini memuat kesimpulan yang merupakan hasil dari analisis data dan pembahasannya. Dari kesimpulan penelitian ini akan dikemukakan beberapa saran untuk penerapan dan pengembangan hasil penelitian ini.

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif/signifikan antara kelincahan dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan bola basket pada siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng.
2. Makin tinggi tingkat kelincahan seseorang, makin tinggi pula tingkat kemantapan menggiring/mendribble bola serta kemantapan bermain/bertandingnya dalam permainan bola basket.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Faktor kelincahan dalam permainan sangat berpengaruh terutama dalam permainan bola basket. Untuk itu bagi pembina/pelatih serta para guru olahraga dalam rangka pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga khususnya dalam permainan bola basket agar diperhatikan kelincahan ini. Hal ini perlu diberikan kepada siswa atau atlet bola basket secara intensif, kontinue, terarah sesuai dengan porsi latihan olahraga tersebut.

2. Bagi rekan-rekan yang berminat permainan bola basket kiranya dapat melanjutkan penelitian ini pada pembahasan variabel yang lain dengan jumlah yang lebih banyak.
3. Dalam penelitian ini penulis hanya terbatas pada Sekolah Umum Tingkat Atas, kiranya dapat diadakan juga terhadap siswa-siswa Sekolah Lanjutan Pertama, Perguruan Tinggi serta kepada masyarakat umum.
4. Harapan peneliti untuk setiap saat mendapat saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Universitas Terbuka

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amber, Vic, 1988, Petunjuk Untuk Pelatihan dan Pemain Bola Basket, Penerbit CV. Pioner Jaya Bandung.
- Arikunto, Suharsini, 1992, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Barnet, Dick, 1971, Inside Basketball, Contemporary Books Inc. Chicago.
- Clark, H. Harrison, 1979, Aplication of Measurent To Health and Physical Education, Prentice Hall Inc. New Jersey.
- Daryl, Siedentop and John, M. Cooper, 1975, The Teori and Science of Basketball, LEA and Febiber, Philadelphia.
- Dep. P dan K, 1973, Peraturan Permainan Bola Basket, Penerbit Exact Bandung.
- Dirjen Olahraga dan Pemuda, 1969-1970, Coaching Bola Basket, diterbitkan Proyek Pendidikan Olahraga STO/SMOA DCI Djakarta Raya.
- Hadi, Sutrisno, 1981, Statistik Jilid II, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Harsono, 1988, Coaching dan Aspek-aspek Psikologi Dalam Coaching, Depdikbud Dirjen Dikti, P2LPTK, Jakarta.
- Kusyanto, Yanto, 1994, Penuntun Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan I, Penerbit Ganeca Exact Bandung.
- Mc. Clenaghan, Rotella, Pate, 1993, Dasar-dasar Ilmiah Kepelatihan, Penerbit IKIP Semarang Press.
- Muhammadiyah, 1985, Pengantar Metodologi Penelitian Olahraga, Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Ujung Pandang.
- Neumann, Hannes, 1988, Bola Basket pendidikan Dasar dan Latihan, Penerbit PT. Gramedia Jakarta.

- Rani, Abd. Adib, 1973, Pengembangan Prestasi Olahraga, KONI Kota Madya Ujung Pandang.
- Sodikun, Imam, 1992, Olahraga Pilihan Bola Basket, Departemen dan Kebudayaan, Dirjen Pendidikan Tinggi, P2LPTK, Jakarta.
- Sajoto Mochamad, 1988, Pembinaan Kondisi Fisik Olahraga, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Tinggi, Proyek LPTK Jakarta.
- Stocker, Gerhard, dkk, 1988, Bola Basket Dari Permainan sampai Pertandingan, Penerbit PT. Gramedia Jakarta.
- Supomo, Rachmat, 1970, Coaching Bola Basket, Proyek Pendidikan Olahraga STO/SMOA DKI Jakarta.
- Surayin, 1984, Penuntun Pelajaran Orkes, Penerbit Exact, Bandung.

Universitas Terbuka

## Lampiran 1

DATA KELINCAHAN DAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN  
MENGGIKIR/MENDRIBBLE BOLA DALAM PERMAINAN BOLA  
BASKET PADA SISWA SMU NEGERI 2 SOPPENG DI KOTA  
WATANSOPPENG KABUPATEN SOPPENG

No.	N a m a	Kelincahan	Skor	Kmktr	Skor
1.	Andi Agustopan	18.1	79	21.6	45
2.	Andi Aminuddin	18.5	75	21.4	47
3.	Devi Aldhino Yusuf	19.2	69	21.9	42
4.	Fajar Nur	19.6	65	21.6	45
5.	Jeri Samperua	18.3	77	21.4	47
6.	Luthfi Arfani	18.0	80	20.9	52
7.	Mudatsir	18.2	78	21.8	43
8.	Sukri	19.4	67	21.7	44
9.	Erwin Sam	19.0	70	21.2	50
10.	Ferri Irawan	18.8	72	22.4	37
11.	Herman	18.3	77	22.2	39
12.	Ifan	19.6	65	22.9	32
13.	Iwan Setiawan	18.9	71	21.1	40
14.	Jufri	18.8	72	21.7	44
15.	Karsa Karya	18.7	73	22.2	39
16.	Muh. Jamaluddin	19.6	65	22.5	36
17.	Sulqarnain	20.8	53	23.3	28
18.	Sabri	20.0	61	22.7	34
19.	Supardi	18.2	78	21.2	49
20.	Arafah Danong	18.0	80	21.0	51
21.	Fadli	19.0	70	22.5	36
22.	Hairi	18.7	73	21.0	41
23.	Laurensius Wara	18.0	80	21.1	50
24.	Muhammad Amin	18.2	78	21.1	50
25.	Nursatami Mukmin	18.4	76	22.2	39
26.	Nursam	19.2	69	21.1	40
27.	Naharuddin	20.2	59	23.2	29
28.	Sukriadi	19.4	67	23.1	30
29.	Pidar	18.7	73	22.9	32
30.	Wahyuddin	19.0	70	22.6	35
31.	Ansarijuddin	20.0	61	23.1	30
32.	Andi Agussalim	19.4	67	23.1	30
33.	Anwar Abbas	18.6	74	23.0	31
34.	Andi Rudi	19.0	70	22.7	34

No.	N a m a	Kelincahan	Skor	Kmktr	Skor
35.	Ervy Setiawan	18.8	72	22.6	35
36.	Jumrah	19.3	68	23.1	30
37.	M. Abdi Tulus Putra	19.0	70	22.5	36
38.	Mahendra Dhani	18.3	75	22.4	37
39.	Ryan Wahyudi	18.0	80	21.2	49
40.	Supriadi	19.7	64	23.2	29
41.	Andi Firmansyah	18.1	79	21.4	47
42.	Abikusnadi	19.2	69	22.3	38
43.	Hafiuddin	19.5	66	23.2	29
44.	Herman G	18.7	73	22.4	37
45.	Jusram	19.2	69	22.9	32
46.	Khaeril	18.8	72	22.4	37
47.	Rustam Anwar	19.0	70	22.3	38
48.	Syamsul Alam	19.5	66	23.9	22
49.	Syamsul Fajar	18.8	72	22.4	37
50.	Ardiansyah	18.0	80	21.2	49
51.	Ardi	19.2	69	23.1	30
52.	Aidy Akbar	18.2	78	22.7	34
53.	Ervan Muchtar	19.5	66	23.2	29
54.	Jenner Melealek	19.2	69	23.0	31
55.	Wahyuddin	18.3	77	22.2	39
56.	Wiwi Wijaya	18.1	79	22.2	39
57.	Usman	20.2	59	23.9	22
58.	Wardihan	19.3	68	23.7	24
59.	Darmawan	18.7	73	23.4	27
60.	Sanjaya	19.0	70	23.1	30

## Lampiran 2

DATA PERSIAPAN ANALISIS KELINCAHAN (X), DAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENGGIRING / MENDRIBBLE BOLA (Y).

NUMBER OF CASE		X	Y
CASE	1	79.000	45.000
CASE	2	75.000	47.000
CASE	3	69.000	42.000
CASE	4	65.000	45.000
CASE	5	77.000	47.000
CASE	6	80.000	52.000
CASE	7	78.000	43.000
CASE	8	67.000	44.000
CASE	9	70.000	50.000
CASE	10	72.000	37.000
CASE	11	77.000	39.000
CASE	12	65.000	32.000
CASE	13	71.000	40.000
CASE	14	73.000	39.000
CASE	15	72.000	44.000
CASE	16	65.000	36.000
CASE	17	53.000	28.000
CASE	18	61.000	34.000
CASE	19	78.000	49.000
CASE	20	80.000	51.000
CASE	21	70.000	36.000
CASE	22	73.000	41.000
CASE	23	80.000	50.000
CASE	24	78.000	50.000
CASE	25	76.000	39.000
CASE	26	69.000	40.000
CASE	27	59.000	29.000
CASE	28	67.000	30.000
CASE	29	73.000	32.000
CASE	30	70.000	35.000
CASE	31	61.000	30.000
CASE	32	67.000	30.000
CASE	33	74.000	31.000
CASE	34	70.000	34.000
CASE	35	72.000	35.000
CASE	36	68.000	30.000

NUMBER OF CASE		X	Y
CASE	37	70.000	36.000
CASE	38	75.000	37.000
CASE	39	80.000	49.000
CASE	40	64.000	29.000
CASE	41	79.000	47.000
CASE	42	69.000	38.000
CASE	43	66.000	29.000
CASE	44	73.000	37.000
CASE	45	69.000	32.000
CASE	46	72.000	37.000
CASE	47	70.000	38.000
CASE	48	66.000	22.000
CASE	49	72.000	37.000
CASE	50	80.000	49.000
CASE	51	69.000	30.000
CASE	52	78.000	34.000
CASE	53	66.000	29.000
CASE	54	69.000	31.000
CASE	55	77.000	39.000
CASE	56	79.000	39.000
CASE	57	59.000	22.000
CASE	58	68.000	24.000
CASE	59	73.000	37.000
CASE	60	70.000	30.000

## Lampiran 3

---

Date :  
 Time :  
 Data Base Name : DATA – ARH – UT  
 Description : Analisis Data By : DRS. ABD RAUF HABE

ANALISIS DESKRIPTIF KELINCAHAN DAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENGGIRING/MENDRIBBLE BOLA DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA SMU. NEGERI 2 SOPPENG DI KOTA WATANSOPPENG KABUPATEN SOPPENG

STATISTIK VALUE	X	Y
N OF CASE	60	60
MINIMUM	53.000	22.000
MAKSIMUM	80.000	52.000
RENTANG	27.000	30.000
RATA – RATA / MEAN	71,25	33,58
STANDARD DEVIASI	6,25	4,34
TOTAL NILAI	4269,000	2238,000
VARIANS (s) <sup>2</sup>	39,060	18,840

## Keterangan :

- X : Kelincahan
- Y : Kemampuan keterampilan menggiring/ mendribble

## Lampiran 4

---

Date :  
 Time :  
 Data Base Name : DATA – ARH – UT  
 Description : Analisis Data By : Drs. Abd. Rauf Habe

## Histogram of X N = 60

Midpoint	Count	
80	12	*****
75	12	*****
70	21	*****
65	10	*****
60	4	****
55	1	*

## Histogram of Y N = 60

Midpoint	Count	
54	1	*
59	10	*****
44	6	*****
39	15	*****
34	11	*****
29	14	*****
24	3	***

## Lampiran 5

Date :  
 Time :  
 Data Base Name : DATA – ARH – UT  
 Description : Analisis Data By : ABD. RAUF HABE

MENGHITUNG MEAN DAN STANDARD DEVIASI UNTUK  
 KELINCAHAN DAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN  
 MENGGIRING / MENDRIBBLE BOLA, SEBAGAI BERIKUT :

$$\begin{aligned}
 M &= MT + \left\{ \frac{\sum Fx'}{N} \right\} \cdot I & SD &= I \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - C} \\
 &= 70 + \left\{ \frac{15}{60} \right\} \times 5 & &= 5 \sqrt{\frac{\left[ \frac{95}{60} - \frac{-9}{60} \right]^2}{}} \\
 &= 70 + 1,25 & &= 5 \sqrt{\frac{5619}{3600}} \\
 &= \underline{71,25} & &= 5 \times 1.249 = \underline{6.25}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M &= MT + \left\{ \frac{\sum Fx'}{N} \right\} \cdot I & SD &= I \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - C} \\
 &= 39 + \left\{ \frac{-65}{60} \right\} \times 5 & &= 5 \sqrt{\frac{\left[ \frac{149}{60} - \frac{-65}{60} \right]^2}{}} \\
 &= 39 - 5.417 & &= 5 \sqrt{2.483 - 1.729} \\
 &= \underline{33,58} & &= 5 \times 0.868 = 4.342 = \underline{4.34}
 \end{aligned}$$

## Lampiran 6

Date :  
 Time :  
 Data Base Name : DATA – ARH – UT  
 Discription : Analisis Data By : Drs. Abd. Rauf Habe

A. ANALISIS KOEFISIEN KORELASI ANTARA NILAI KELINCAHAN DENGAN NILAI KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENGGIRING/MENDRIBBLE BOLA PADA SISWA SMU. NEGERI 2 SOPPENG DI KOTA WATANSOPPENG KABUPATEN SOPPENG.

Rumus :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{\sum x'y' - \frac{(\sum fx')(\sum fy')}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x'^2 - \frac{(\sum fx')^2}{N} \right\} \left\{ \sum y'^2 - \frac{(\sum fy')^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{161052 - \frac{(4269)(2238')}{60}}{\sqrt{\left\{ 30673 - \frac{(4269)^2}{60} \right\} \left\{ 87010 - \frac{(22382)^2}{60} \right\}}} \\
 &= \frac{161053 - 159233,7}{\sqrt{(306783 - 303739,35)(87010 - 8347,40)}} \\
 &= \frac{1819,3}{\sqrt{(3043,65)(3532,6)}} \\
 &= \frac{1819,3}{(55,169)(59,437)} \\
 &= \frac{1819,3}{3279,079} = \underline{0,555}
 \end{aligned}$$

### B. Pengujian Hipotesis

Antara kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring / mendribble bola.

$$\begin{aligned} H_0 &: \rho = 0 \\ H_1 &: \rho \neq 0 \end{aligned}$$

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95 % ( $\alpha = 0,05$ ) yang mempunyai distribusi t ( $n - 2$ ). Jika  $H_0$  berlaku, dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil :

Jika  $|t_0| \leq t_{(\alpha/2; n-2)}$ ,  $H_0$  diterima

Jika  $|t_1| > t_{(\alpha/2; n-2)}$ ,  $H_1$  diterima

Perhitungan :

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,555 \sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,555^2}} \\ &= \frac{0,555 \sqrt{58}}{\sqrt{1-0,308}} \\ &= \frac{0,555 \times 7,616}{\sqrt{0,692}} \\ &= \frac{4,227}{0,832} = \underline{5,081} \end{aligned}$$

Jadi pengujian nilai t untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 60$  adalah :

$$t_{(\alpha/2; n-2)}$$

$$t_{(0,05/2; 60-2)}$$

$$t_{(0,05; 58)}$$

$$t = 5,081 \text{ (dengan interpolasi)}$$

Dari hasil pengujian di atas ternyata :

Jika  $|t_0| \geq t_{(\alpha/2; n-2)}$ ,  $H_0$  ditolak

Jika  $|t_1| > t_{(\alpha/2; n-2)}$ ,  $H_1$  diterima atau  $5,081 > 2,000$ , ini berarti bahwa hipotesa alternatif yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan bermakna antara kelincaban dengan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola dalam permainan Bola Basket siswa SMU. Negeri 2 Soppeng di Kota Watansoppeng Kabupaten Soppeng, diterima dengan tingkat kepercayaan 95 % ( $\alpha = 0,05$ ) dengan db = 58.

Lampiran 7

43

**FORMULIR TEST**

NOMOR TEST : .....

NAMA : .....

KELAS : .....

JENIS KELAMIN : .....

**HASIL TEST**

No.	JENIS TEST	HASIL TIAP COBAAN	PER-HASIL AKHIR
1.	Kelincahan	Percobaan 1	.....
		Percobaan 2	.....
			..... det
2.	Kemampuan keterampilan menggiring/ mendribble bola	Percobaan 1	.....
		Percobaan 2	.....
			..... det

Watansoppeng, 1998

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Pelaksana penelitian

DRS. J.D. LATUHERU, M.Pd

DRS. ABD. RAUF HABE  
Nip. 130 178 463

**PANITIA PELAKSANA TEST**

- Pengawas : 1. Drs. J.D. Latuheru M.Pd. Pembimbing  
(Dosen FPOK-IKIP Ujung Pandang)  
2. Drs. Hamzah Seng  
(Kepala SMU. Negeri 2 Soppeng)
- Ketua : Drs. Abd. Rauf Habe
- Sekretaris : Drs. Abd. Rauf Habe
- Petugas tes :
1. Drs. Asri (Alumni FPOK-IKIP Ujung Pandang)
  2. Drs. Yusuf (Alumni FPOK-IKIP Ujung Pandang)
  3. Guru-guru olahraga SMU. Negeri 2 Soppeng.

Universitas Terbuka



Lampiran 9

45

Nomor : 616/J31.42/PL/1998

12 November 1998

Lamp. : -

Hal : Izin Penelitian

Yth : Bapak Ka. Kandep Dikbud  
Kabupaten Soppeng  
di  
Watansoppeng

Dengan hormat, harap bantuan dan fasilitas Bapak kepada :

N a m a : Dis. Abd. Rauf Habe

N i p : 130 178 463

Pekerjaan : Dosen PGSD-UT  
UPBJJ-UT Ujung PandangUntuk mengadakan penelitian dalam bidang olahraga  
pada wilayah Bapak, khususnya pada SMU. Negeri 2  
Soppeng.Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan  
terima kasih.

Kepala,



Tembusan Yth.

Ka. Kanwil Depdikbud Prop.  
Sulawesi Selatan

Dr. Kadis Sanusi, SH. MS

Nip: 130 222 252



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI 2 WATANSOPPENG**

JALAN NENEURANG WATANSOPPENG TELP. (0484) 21-405 KODE POS 90811

SURAT KETERANGAN

47

Nomor : 702/106.9/SMU.04/MN/1998

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMU. Negeri 2 Watansoppeng di Watansoppeng menerangkan bahwa :

N a m a : Drs. Abd. Rauf Habe

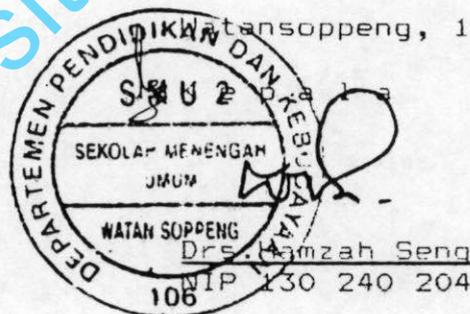
N I P : 130 178 463

Pekerjaan : Dosen PGSD-UT UPBJJ-Ujung Pandang

Benar telah mengadakan penelitian keolahragaan di SMU. Negeri 2 pada tanggal 10 November 1998.

demikian keterangan ini Kami buat untuk dipergunakan seperlunya;

Watansoppeng, 10 November 1998





**JADWAL PENELITIAN**

No.	Waktu Penelitian	Kegiatan Penelitian
1.	Agustus – September 1998	<p>Tahap awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan proposal penelitian</li> <li>- Tahap persiapan</li> <li>- Seminar proposal</li> <li>- Revisi proposal</li> <li>- Pengesahan proposal</li> </ul> <p>Tahap pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat izin melaksanakan penelitian dari kepala UPBJJ UT-UP</li> <li>- Temu muka Kakandep Depdikbud Kab. Soppeng dan Kepala SMU. Negeri 2 Soppeng</li> </ul>
2.	Oktober – November 1998	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan data lapangan (kelincahan dan kemampuan keterampilan menggiring/mendribble bola)</li> </ul> <p>Tahap penyusunan laporan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perampungan data laporan</li> <li>- Pengolahan data</li> <li>- Penyusunan konsep laporan</li> </ul>
3.	Desember 1998	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetikan konsep laporan</li> <li>- Konsultasi dan revisi laporan</li> <li>- Laporan siap dikomputer</li> </ul>

- Penggandaan laporan akhir hasil penelitian.

4. Januari 1999

Tahap akhir

- Pengiriman/penyerahan hasil akhir laporan penelitian kepada :
  - a. Kepala SMU. Negeri 2 Soppeng
  - b. Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan Universitas Terbuka Jakarta
  - c. Kepala UPBJJ-UT UP
  - d. Kakandep Depdikbud Kab. Soppeng.
  - e. Peneliti ybs.

#### REKAPITULASI BIAYA

1. Intensip Konsultan	Rp. 200.000,-
2. Intensif Ketua Peneliti	Rp. 400.000,-
3. Biaya tahap 1, 2, 3 dan 4	Rp. 350.000,-
4. Dan lain-lain	Rp. 50.000,-
	Rp. 1.000.000,- (Satu juta rupiah)

#### Personalia peneliti

##### Ketua peneliti

1. Nama Lengkap : DRS. ABD. RAUF HABE
2. Nip. Karpeg : 130 178 463 / B-145979
3. Pangkat/Golongan : Penata TK. I III/d
4. Jabatan Akademik : Lektor Madya
5. Unit Kerja : UT UPBJJ-UP
6. Pekerjaan : Dosen PGSD FKIP-UT dpk UPBJJ-UP

## FORMAT LAPORAN PENELITIAN MAGANG

PENULISAN LAPORAN MENGIKUTI SISTEMATIKA BERIKUT:

1. KULIT MUKA/SAMPUR BERWARNA BIRU
2. LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
3. ABSTRAK
4. KATA PENGANTAR
5. DAFTAR ISI
6. DAFTAR TABEL DAN GAMBAR (JIKA ADA)
7. PENDAHULUAN
8. TINJAUAN PUSTAKA
9. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
10. METODOLOGY PENELITIAN
11. HASIL DAN PEMBAHASAN
12. KESIMPULAN DAN SARAN
13. DAFTAR PUSTAKA
14. LAMPIRAN (TERMASUK INSTRUMEN PENELITIAN)

Universitas Terbuka